PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENDORONG PEMBELAJARAN MANDIRI DI SMK NEGERI 3 PONTIANAK

TUGAS AKHIR

Oleh:

Yesi Cahyati

NIM F0271221013

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 PERPUSTAKAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENDORONG PEMBELAJARAN MANDIRI DI SMK NEGERI 3 PONTIANAK

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Sains Informasi

(A. Md. S.I)

Program Studi Diploma 3 Perpustakaan

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Oleh:

Yesi Cahyati

NIM F0271221013

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 PERPUSTAKAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah tugas akhir ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan siap untuk diajukan dihadapan tim Penguji tugas akhir Program Studi Diploma 3 Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Juni 2025

Disetujui

Pembimbing

Pembimbing 1,

Amriani Amir, S.S, M.Hum

NIP 198007062005012004

Pembimbing 2,

Sahidi, M, IP

NIP 198809212019031013

Disahkan

Dekan,

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.,M.Pdi

NIP 196604011991021001

PERPUSTAKAAN DALAM MENDORONG PEMBELAJARAN MANDIRI di SMK NEGERI 3 PONTIANAK

Yesi Cahyati

NIM FO271221013

Disetujui

Pembimbing,

Pembimbing 1,

Amriani Amir, S.S, M.Hum

NIP 198007062005012004

Pembimbing 2,

Sahidi, M, IP

NIP 198809212019031013

Disahkan

Dekan,

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.,M.Pdi

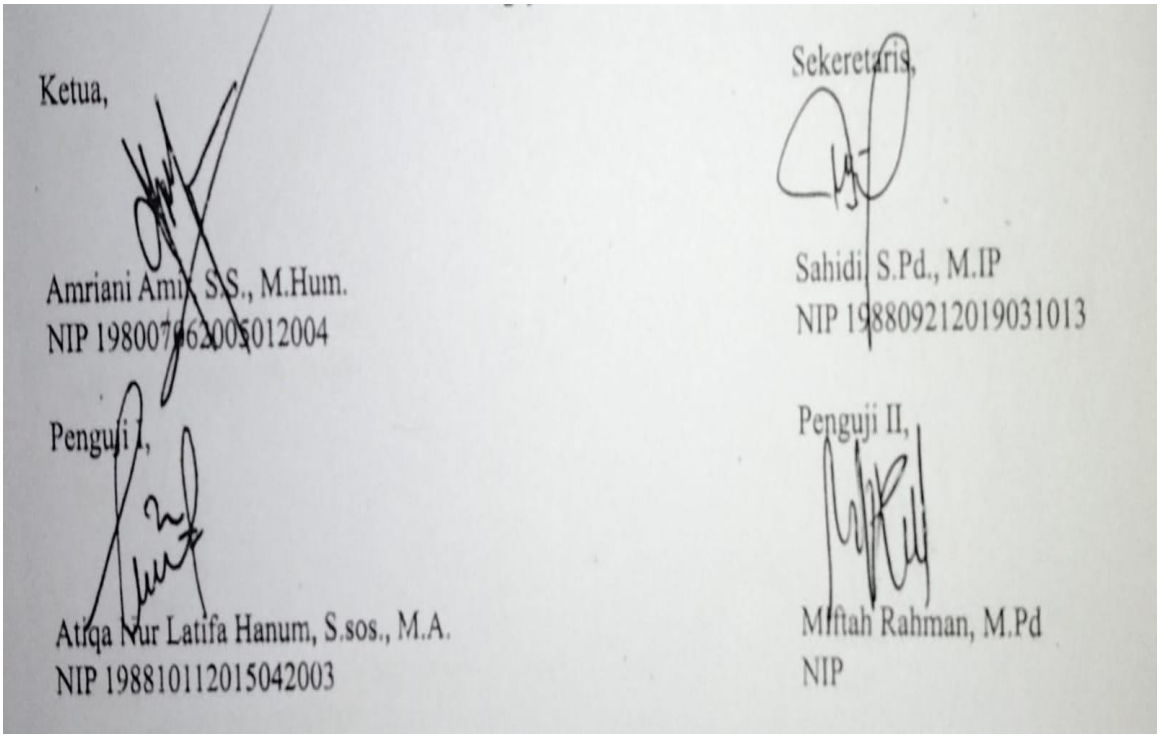
NIP 196604011991021001

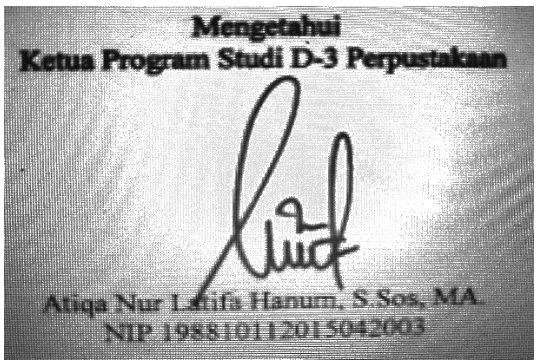
PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENDORONG PEMBELAJARAN MANDIRI DI SMK NEGERI 3 PONTIANAK

Yesi Cahyati

NIM F0271221013

Disetujui oleh:





PERPUSTAKAAN DALAM MENDORONG PEMBELAJARAN MANDIRI di SMK NEGERI 3 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

Penulis

Yesi Cahyati

NIM FO271221013

Disetujui Oleh:

	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1	Amriani Amir, S.S, M.Hum	Ketua	
2	Sahidi, M, IP	Sekretaris	
3	Atiqa Nur Latifa Hanum, Sos, MA.	Penguji I	
4	Miftah Rahman, M, Hum	Penguji II	

Diketahui

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Agus Wartiningsih, M.,Pd

NIP 197908162002122002

Lulus tanggal: 10 Juni 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yesi Cahyati

NIM : F0271221013

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni Diploma 3 Perpustakaan

Menyatakan dengan sebenarnya tugas akhir yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tugas akhir ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juni 2025

Yang menyatakan



Yesi Ca

F0271221013

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas pernyertaan dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat melaksanakan segala aktivitas dan menyelesaikan penulisan tugas akhir. Penulisan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi D-3 Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tangjungpura dengan judul "Peran Pepustakaan Dalam Mendorong Pembelajaran Mandiri Di SMK Negeri 3 Pontianak. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam peran perpustakaan dalam mendukung kegiatan pembelajaran mandiri di perpustakaan khusus, seperti yang terdapat di SMK Negeri 3 Pontianak. Selain itu, penelitian ini juga memberikan rekomendasi guna meningkatkan efektivitas pembelajaran mandiri sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan akademik antara guru dan siswa.

Tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan dan pembuatannya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan setulus hati kepada :

1. Amriani Amir, S.S, M.Hum. selaku dosen pembimbing kesatu yang telah menyediakan waktu dan perhatian atas bimbingan, arahan, serta ilmu yang diberikan selama proses penulisan tugas akhir.
2. Sahidi, M, IP. selaku dosen pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu dan perhatian atas bimbingan, arahan, serta ilmu yang diberikan selama proses penulisan tugas akhir.

3. Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, M.A. selaku dosen pembahas pertama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam tugas akhir dan selaku Ketua Program Studi Diploma 3 Perpustakaan.

4. Miftah Rahman, M.Hum, selaku dosen pembahas kedua yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam tugas akhir.

5. D.r. Antonius Totok Priyadi, M.Pd. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing masa akademik peneliti selama mengambil study di Universitas Tanjungpura.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Diploma 3 Perpustakaan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti.

7. Umi Rahimah, S.Pd. selaku Kepala Perpustakaan SMK Negeri 3 Pontianak yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran mandiri di Perpustakaan SMK Negeri 3 Pontianak serta bersedia menjadi narasumber dalam penelitiian ini.

8. Indriyati Ardila, S.I Pust. selaku staf perpustakaan SMK Negeri 3 Pontianak yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini dan 3 narasumber siswa SMK Negeri 3 Pontianak.

9. Kedua orang tua tercinta dan seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat, perhatian, serta selalu mendoakan saya untuk bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Seluruh teman-teman seperjuangan Diploma 3 Perpustakaan angkatan 2022 yang telah bersama-sama saling memberikan support selama masa perkuliahan. Terutama kepada 'Grup Bakso Valentine', 'Pejabat Itekes', dan 'Diskusi D3 Perpustakaan' yang

selalu menjadi tempat berbagi, bertukar pikiran, dan saling menyemangati dalam perjalanan akademik ini.

11. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan, baik isi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran demi kesempurnaan serta perbaikannya sehingga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat.

Pontianak, 10 Juni 2025

Yesi Cahyati

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Infroman Penelitian 25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara 50
Lampiran 2: Pedoman observasi 64
Lampiran 3: Dokumentasi 65
Lampiran 4:Surat izin Riset 66

ABSTRAK

Cahyati, Yesi. 2025. "Peran Perpustakaan Dalam Mendorong Pembelajaran Mandiri di SMK Negeri 3 Pontianak" Tugas akhir. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Pembimbing, Amriani Amir, S.S, M.Hum. Sahidi, M, IP.

Penelitian ini mengkaji kontribusi perpustakaan sekolah dalam menunjang aktivitas belajar mandiri siswa di SMK Negeri 3 Pontianak. Pembelajaran mandiri diartikan sebagai kemampuan peserta didik dalam mengelola dan mengarahkan proses belajarnya secara mandiri tanpa ketergantungan penuh pada pengajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terhadap 5 informan yang dipilih berdasarkan peran dan keterlibatan langsung, dan kemudian dianalisa melalui 3 langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga dapat diungkap peran dan upaya perpustakaan dalam mendorong belajar mandiri siswa. Hasil temuan menunjukkan bahwa perpustakaan SMK Negeri 3 Pontianak memainkan peran penting dalam mendukung pembelajaran mandiri melalui penyediaan ruang baca yang kondusif, koleksi literatur yang beragam, dan keterlibatan pustakawan sebagai pendamping belajar. Meskipun demikian, pemanfaatan fasilitas digital masih minim akibat terbatasnya sarana teknologi dan koneksi internet yang belum memadai. Selain itu, program literasi dan kegiatan kreatif berbasis perpustakaan belum berkembang secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sarana pendukung dan penguatan strategi literasi sekolah agar perpustakaan dapat berfungsi secara maksimal sebagai pusat belajar mandiri di era digital. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk pengembangan kebijakan pendidikan dan pengelolaan perpustakaan yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Kata kunci:perpustakaan sekolah, pembelajaran mandiri, literasi digital, peran pustakawan, pengelolaan sumber belajar.

ABSTRACT

Cahyati, Yesi. 2025. "The Role of Libraries in Encouraging Independent Learning at SMK Negeri 3 Pontianak" Final project. Faculty of Teacher Training and Education, Tanjungpura University. Advisor, Amriani Amir, S.S, M.Hum. Sahidi, M, IP.

This study explores the contribution of the school library in fostering students' independent learning at SMK Negeri 3 Pontianak. Independent learning refers to students' ability to manage and direct their own learning process without full dependence on teachers. Employing a descriptive qualitative approach, data were collected through interviews, observations, and documentation. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. Data collection was conducted through interviews with 5 informants who were selected based on their roles and direct involvement, and then analyzed through 3 steps, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions, so that the role and efforts of the library in encouraging student independent learning can be revealed. The findings indicate that the school library plays a vital role in supporting self-directed learning by providing a comfortable reading space, a diverse collection of learning resources, and active involvement of librarians as learning facilitators. However, the utilization of digital facilities remains limited due to inadequate technological infrastructure and suboptimal internet access. Additionally, literacy programs and innovative library-based activities have not been fully developed. Therefore, improvements in digital infrastructure and the reinforcement of library-based learning strategies are necessary to meet students' educational needs in the digital era. This research is expected to serve as a reference for schools and library managers in developing more effective and relevant independent learning strategies.

***Keywords**:school library, independent learning, digital literacy, librarian's role, learning resource management*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR LAMPIRAN x
ABSTRAK xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE 8
A. Landasan Teori 8
B. Penelitian yang Relevan 14
C. Metodologi Penelitian 16
D. Sumber Data Penelitian 17
E. Lokasi dan Waktu Penelitian 17
F. Alat dan Teknik Pengumpulan Data 18
G. Teknik Analisis Data 21
H. Uji Keabsahan Data 23
BAB III PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 26
A. Peran Perpustakaan Dalam Mendorong Pembelajaran Mandiri 27
B. Strategi Pembelajaran Mandiri melalui Perpustakaan 39
BAB IV PENUTUP 44
A. Kesimpulan 44
B. Saran 45
DAFTAR PUSTAKA 46
LAMPIRAN 49

RIWAYAT HIDUP.....66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran mandiri *(self-directed learning)* adalah kemampuan seseorang untuk secara aktif mengambil inisiatif dalam merencanakan, mengatur, dan mengontrol proses belajarnya sendiri (Bastari, 2021). Pendidikan adalah upaya manusia untuk mengubah perilaku menuju kedewasaan dan kemandirian melalui kegiatan yang direncanakan dan disengaja yang melibatkan pendidik dan peserta didik (Masgumelar & Mustafa, 2021). Konstruktivisme adalah teori pembelajaran kognitif di mana tujuan pembelajaran adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa. Pandangan pembelajaran yang konstruktivisme menyatakan bahwa sementara guru membimbing siswa ke tingkat pengetahuan yang lebih tinggi, siswa diberi kesempatan untuk menggunakan strategi mereka sendiri dalam pembelajaran mandiri.

Perpustakaan memainkan peran penting dalam pendidikan, berfungsi sebagai pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi individu. Akses ke berbagai sumber informasi yang relevan, peran perpustakaan ini terlibat dalam peningkatan proses belajar mengajar (Ahmad, 2018). Selain itu, perpustakaan juga berperan sebagai pusat sumber informasi yang menyediakan berbagai literatur dan bahan referensi untuk membantu proses pembelajaran. Peran perpustakaan sebagai sumber belajar sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien (Nurhayati dkk, 2022).

Kemampuan belajar mandiri menjadi keterampilan yang sangat dihargai. Banyak perusahaan mencari tenaga kerja yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga mampu belajar dan beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi dan tren industri. Ciri khas sekolah kejuruan adalah adanya praktik kerja industri (PKL) atau magang yang memberikan pengalaman langsung di dunia kerja. Sekolah kejuruan juga sering bekerja sama dengan perusahaan, industri, dan lembaga profesional untuk memastikan lulusannya memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Oleh karena itu, penguatan peran perpustakaan sebagai pusat pembelajaran mandiri di sekolah kejuruan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mempersiapkan siswa agar lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Strategi pembelajaran mandiri melalui perpustakaan dirancang untuk mendorong siswa agar aktif dalam mengelola proses belajarnya sendiri. Strategi pembelajaran mandiri melalui perpustakaan bertujuan mendorong siswa lebih aktif dan mandiri, belajar sesuai kebutuhan, dan mencari materi sendiri, sehingga tidak bergantung sepenuhnya pada instruksi guru. Strategi pembelajaran mandiri melalui perpustakaan adalah cara belajar yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar utama (Nirwana & Suciyati, 2024). Strategi pembelajaran mandiri melalui perpustakaan melibatkan pemanfaatan fasilitas perpustakaan untuk mendukung inisiatif dan kemandirian siswa dalam belajar (Supriyanto, 2017).

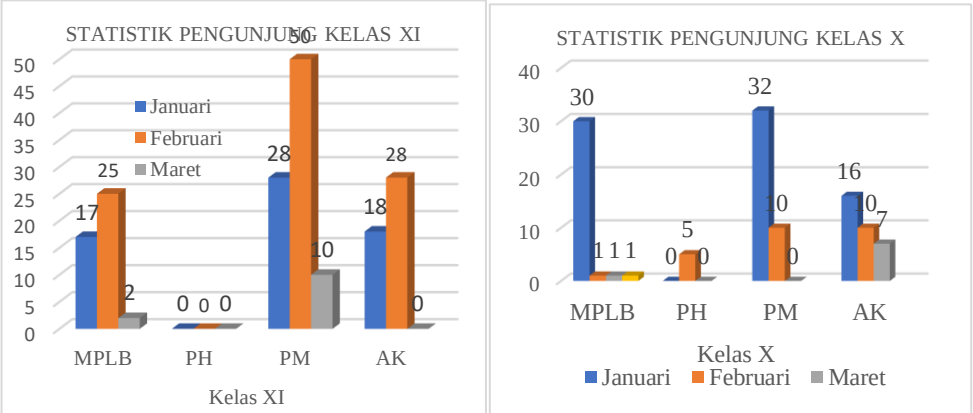
Perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan salah satu pilar utama dalam menunjang proses pembelajaran, terutama dalam mengembangkan budaya belajar mandiri dikalangan siswa. Perpustakaan menyediakan berbagai bahan

terbuka, baik dalam bentuk cetak maupun digital, yang dapat digunakan siswa untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap berbagai mata pelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas tentang perpustakaan yang dikelola dengan baik dan memiliki koleksi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran mandiri, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh dkk, (2024) menunjukan bahwa perpustakaan membantu siswa dan guru untuk berhasil dalam pembelajaran mandiri. Cahyadi dkk, (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa banyak siswa tidak mengerti cara menggunakan perpustakaan karena terbatasnya waktu istirahat di sekolah. Sementara itu, penelitian dari Dewi, (2020) menemukan bahwa fasilitas perpustakaan yang cukup lengkap membuat pemustaka lebih nyaman berkunjung.

Grafik 1. Total pengunjung perpustakaan per bulan

(Januari, Maret dan April 2025)



Sumber: Sistem Otomasi

Perpustakaan SMK Negeri 3 Pontianak April 2025

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa peningkatan kunjungan ke perpustakaan SMK Negeri 3 Pontianak pada kelas X paling menonjol pada bulan Januari khususnya dari kelas Bisnis Daring Pemasaran, Tata kelola Perkantoran, dan Akuntansi Keuangan Lembaga, namun mengalami penurunan yang luar biasa pada bulan berikutnya, bahkan ada beberapa jurusan yang tidak tercatat melakukan kunjungan di perpustakaan. Sementara itu pada pelajaran XI, pergerakan kunjungan cenderung meningkat pada bulan Februari dengan dominasi Bisnis Daring Pemasaran mencapai 50 orang, diikuti oleh kelas Tata Kelola Perkantoran dan Akuntansi Keuangan Lembaga, sedangkan kelas Perhotelan tidak terlihat melakukan aksi kunjungan selama periode tersebut. Secara keseluruhan jurusan Bisnis Daring Pemasaran pada kedua kelas tersebut merupakan yang paling dinamis dalam melakukan kunjungan ke perpustakaan. Hal ini menunjukkan semakin tingginya minat untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Pembelajaran mandiri di SMK Negeri 3 Pontianak menjadi salah satu upaya meningkatkan kemandirian siswa dalam meperoleh pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran mandiri telah diterapkan sejak lama dan berkembang seiring waktu. SMK Negeri 3 Pontianak mendorong siswanya untuk belajar mandiri, salah satunya dengan memanfaatkan perpustakaan. Sekolah berharap perpustakaan menjadi tempat utama siswa mencari ilmu dan mengembangkan diri. Pihak perpustakaan juga diharapkan aktif memperkenalkan koleksi buku dan layanan yang ada, supaya siswa bisa memaksimalkan fasilitas perpustakaan untuk belajar.

Keterbatasan jam operasional perpustakaan yang terbatas menjadi permasalahan utama bagi siswa SMK Negeri 3 Pontianak dalam pembelajaran mandiri, karena waktu istirahat yang singkat seringkali diprioritaskan untuk kegiatan lain seperti makan dan bersosialisasi. Selain itu, penataan koleksi buku yang kurang teratur akibat pengguna yang tidak mengembalikan buku ke tempat yang seharusnya juga menghambat siswa dalam mencari buku yang dibutuhkan. Permasalahan lainnya tidak ada fasilitas yang mendukung suasana belajar yang nyaman. Beberapa siswa mengeluh bahwa ruang baca di perpustakaan masih terbatas dan kurang nyaman, terutama ketika perpustakaan sedang penuh. Perpustakaan SMK Negeri 3 Pontianak menyediakan 4 meja untuk pemustaka membaca dan 20 kursi, sehingga dapat menampung sekitar 20 siswa sekaligus. Hal ini masih dianggap terbatas, terutama pada saat jam istirahat atau saat siswa belajar secara kelompok, sehingga beberapa siswa tidak mendapatkan tempat duduk yang nyaman. Meja dan kursi yang tersedia seringkali tidak cukup untuk mengakomodasi semua siswa yang ingin belajar secara mandiri. Jadi, beberapa dari mereka harus mencari di tempat lain atau duduk di lantai. Tentu saja, keadaan ini menghambat keefektifan pembelajaran.

Ketersediaan bahan pembelajaran digital masih kurang. Hanya ada satu komputer di perpustakaan, sehingga jumlahnya tidak cukup untuk siswa yang ingin mencari referensi tambahan. Selain itu, beberapa siswa kesulitan mengakses internet karena jaringan yang tidak stabil. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan fasilitas perpustakaan, optimalisasi layanan, serta dorongan agar siswa lebih giat belajar mandiri.

Penelitian di SMK Negeri 3 Pontianak fokus pada peran perpustakaan sekolah dalam mendukung pembelajaran mandiri siswa. Tujuannya adalah untuk mengkaji lebih dalam bagaimana perpustakaan berkontribusi dalam mendorong pembelajaran mandiri, dengan harapan dapat memberikan wawasan baru tentang fungsinya. Tanpa penelitian ini, pemahaman mengenai dukungan perpustakaan terhadap pembelajaran mandiri masih terbatas. Hal ini dapat menghambat pengelola perpustakaan SMK Negeri 3 Pontianak dalam mengidentifikasi kelemahan pelayanan dan fasilitas yang tersedia, seperti koleksi buku, ruang belajar yang nyaman, akses teknologi, dan kegiatan literasi. Dengan memahami peran dan hambatan yang terjadi, nantinya dapat diupayakan perbaikan dan penguatan pelayanan perpustakaan demi mendukung belajar mandiri siswa secara lebih maksimal.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran perpustakaan dalam menyediakan sumber belajar yang mendukung pembelajaran mandiri di SMK Negeri 3 Pontianak?
2. Bagaimana strategi pembelajaran mandiri melalui perpustakaan SMK Negeri Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan peran perpustakaan dalam menyediakan sumber belajar yang mendukung pembelajaran mandiri di SMK Negeri 3 Pontianak.
2. Mengidentifikasi strategi pembelajaran mandiri yang dilakukan melalui perpustakaan di SMK Negeri 3 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan teoritis mengenai peran perpustakaan dalam mendorong pembelajaran mandiri di SMK Negeri 3 Pontianak. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi untuk penelitian selanjutnya dan menjadi bahan bacaan tambahan di Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Perpustakaan Universitas Tanjungpura.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perpustakaan Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengelola Perpustakaan SMK Negeri 3 Pontianak untuk meningkatkan layanan, koleksi, dan fasilitasnya, sehingga lebih efektif dalam mendukung proses pembelajaran mandiri siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa SMK Negeri 3 Pontianak dalam memanfaatkan perpustakaan secara optimal sebagai sumber belajar.

c. Guru dan Pustakawan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam menyarankan sumber belajar tambahan bagi siswa, serta mendorong integrasi perpustakaan dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Pontianak.